

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan bangsa. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, diantaranya ialah melakukan perubahan kurikulum pendidikan dimulai dari Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), hingga yang terbaru saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain melakukan perubahan kurikulum, usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan pengembangan metode pembelajaran, penyediaan bahan-bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Upaya pembaharuan peningkatan mutu pendidikan, terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Guru merupakan tokoh penting dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum melaksanakan proses pembelajaran secara optimal maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan baik. Dalam hal ini guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan

tuntutan masyarakat. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu penguasaan mata pelajaran akuntansi dapat menjadi bekal bagi siswa-siswi untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang profesi dan membekali siswa untuk mengambil keputusan yang bersifat kritis dalam menghadapi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka guru sebagai tenaga pendidik, termasuk guru akuntansi perlu mengupayakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan memilih serta menerapkan metode, model, dan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi akuntansi. Namun usaha yang dilakukan tidak akan tercapai jika siswa tetap pasif, mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan guru begitu saja. Guru harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar semakin maksimal

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di kelas XI IS1 SMA Negeri I Stabat diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dikelas tersebut masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa

Kelas	Ulangan Harian	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XI IS	1	17	43,59%	22	56,41%
	2	15	38,46%	24	61,84%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat lebih dari 50% dari 39 siswa dalam kelas tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi di sekolah tersebut adalah 75. Ulangan harian I siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 17 orang (43,59%) sedangkan siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 22 orang (56,41%). Sedangkan untuk ulangan harian II sebanyak 15 orang (38,46%) tuntas dan 24 orang lainnya atau 61,84% tidak tuntas.

Fenomena diatas disebabkan pelaksanaan kegiatan di kelas guru belum optimal menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan belum efektif, dimana selama ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional yang cenderung monoton, membosankan, dan terbatas pada penyampaian pelajaran searah saja yaitu ceramah, pemberian contoh soal, lalu pemberian tugas sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan guru. Disisi lain terdapat kecenderungan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran juga masih tergolong rendah. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, ada yang hanya duduk, diam dan mencatat, tidak

memperhatikan guru mengajar bahkan membuat keributan di kelas sehingga kondisi belajar kurang kondusif.

Melihat kondisi diatas maka guru perlu mengusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan ragam model atau strategi pembelajaran yang tepat, karena model atau strategi pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Ada banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi seperti, *Problem Posing, Think Pair Share, Learning Cycle, Group Investigation, Problem Open Ended* dan lain-lain. Salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa penulis menyarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Open Ended*.

Model pembelajaran *Problem Open Ended* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan dapat menjadikan siswa berfikir kreatif, logis dan kritis dalam proses pembelajaran yang memberikan kebebasan individu untuk mengembangkan berbagai cara dan strategi pemecahan masalah sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Pembelajaran berbasis *problem open ended* memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengeksplorasi permasalahan sesuai kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, dan peserta didik dengan kemampuan

lebih rendah dapat menikmati kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya

Penerapan model pembelajaran diatas akan lebih baik jika dilakukan dengan strategi. Banyak strategi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi seperti, *Small group work*, *Index Card Match*, *Team Pair Solo*, Strategi Berbasis Aktivitas Siswa, dan lain-lain. Untuk itu penulis menyarankan strategi pembelajaran *Small Group Work* untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Strategi pembelajaran *Small Group Work* merupakan suatu elemen belajar yang melibatkan sekelompok individu untuk mendiskusikan bahan atau membagi informasi yang diperoleh dari guru ataupun diperoleh sendiri oleh anggota kelompok. Strategi ini merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang anggotanya telah mengenal satu sama lain sehingga ada kerja sama antara anggota satu dengan anggota lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Open Ended* Dengan Strategi *Small Group Work* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri I Stabat Tahun Ajaran 2012/2013**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Mengapa guru selalu menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Stabat ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Stabat ?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Stabat ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Stabat ?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Stabat ?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri I Stabat ?

1.4. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa adalah menerapkan model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi belajar *small group work*. *Problem open ended* diawali dengan memberikan masalah terbuka kepada siswa. Kegiatan pembelajaran harus mengarah dan membawa siswa dalam menjawab masalah dengan banyak cara serta mungkin juga dengan banyak jawaban yang benar, sehingga merangsang kemampuan intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru. Siswa yang dihadapkan dengan *problem open ended*, tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan jawaban tetapi lebih menekankan pada cara bagaimana sampai pada suatu jawaban. Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi interaksi, sharing, keterbukaan, dan sosialisasi. Siswa dituntut untuk berimprovisasi mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawaban siswa yang beragam. Selanjutnya siswa juga diminta untuk menjelaskan proses mencapai jawaban tersebut.

Model pembelajaran *Problem Open Ended* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa. Kemudian juga merangsang kemampuan intelektual siswa dan pengalamannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada, sehingga siswa memiliki kemampuan dan pengalaman dalam menemukan sesuatu yang baru. Dalam penerapan model pembelajaran ini siswa dilibatkan pada interaksi dalam kegiatan

pembelajaran dan bekerja sama dengan siswa lain untuk memecahkan suatu masalah.

Strategi pembelajaran *Small Group Work* merupakan strategi pembelajaran yang dimulai dengan membagikan kelompok kecil secara heterogen. Setiap siswa dalam kelompok akan membahas masalah dari materi yang belum dipahami didalam kelas. Setiap kelompok memastikan bahwa semua anggota telah bekerja secara aktif dalam pembahasan masalah sehingga dalam kelompok menuntut keaktifan guru memecahkan masalah secara bersama-sama, sehingga jika guru bertanya kepada salah satu dari anggota kelompok maka siswa tersebut harus mampu menjawab dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Jika tidak dapat mengerjakan soal dengan benar berarti kelompok dianggap tidak menularkan materi diskusi dengan baik dan kelompok akan mendapatkan nilai terendah. Nilai tersebut akan menjadi motivasi bagi kelompok sehingga menjadi lebih aktif dalam memecahkan materi diskusi dan memastikan anggota kelompok telah memahami dengan baik materi tersebut.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Open ended* dengan strategi *small Group Work* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 di SMA Negeri I Stabat T.A 2012/2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Problem OpenEnded* dengan strategi pembelajaran *Small Group work* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 di SMA Negeri I Stabat T.A 2012/2013.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi pembelajaran *Small GroupWork* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 di SMA Negeri I Stabat T.A 2012/2013.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi dengan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi pembelajaran *Small GroupWork* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 di SMA Negeri I Stabat T.A 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian.

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri I Stabat khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi pembelajaran *Small Group Work*
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis yang ingin mengadakan penelitian yang sama.